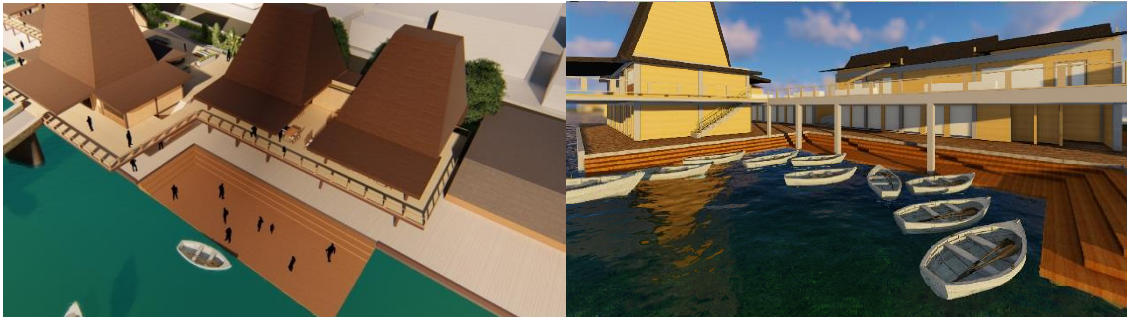


BAB V

EVALUASI RANCANGAN

5.1 Evaluasi desain area pasar terapung

Pada area pasar terapung, tujuan perancangan adalah desain yang mampu menyatukan zona darat dengan zona sungai, sehingga area pertokoan diletakkan dekat sungai, dan disediakan platform khusus untuk pedagang perahu sampan. Namun desain awal yang dikeluarkan lebih condong mengarah kepada area pasar di darat, dengan titik-titik *fixed tenant* yang diperbanyak, dan platform untuk pedagang pasar terapung yang masih kurang. Karena itu untuk menambah proporsi pedagang di tepi sungai, platform untuk perahu sampan diletakkan di sepanjang titian sungai pada area perbelanjaan. Selain itu platform ditarik ke arah dalam pasar, sehingga memperbanyak kapasitas pedagang dengan tenant perahu. Dengan ditariknya platform menjadi mendekati area pasar darat, mengaburkan batasan hubungan antara zona darat dan zona sungai, sehingga menghasilkan desain area perbelanjaan yang menyatukan eksisting kedua zona alami.



Gambar 5.1 : Perbandingan platform desain awal dan desain final revisi

Sumber : penulis

5.2 Evaluasi desain area Permukiman tepi sungai

Desain area permukiman dirancang dengan mempertimbangkan faktor penghawaan dan pencahayaan alami, serta kesehatan masyarakat guna mencapai standar arsitektur well-being. Poin yang telah tercapai adalah peletakkan vegetasi pada lingkungan permukiman dan juga area bebas kendaraan yang memungkinkan terjadinya

aktivitas luar ruangan dan tempat interaksi antar penduduk yang nyaman. Dari segi penghawaan alami telah tercapai dengan menentukan orientasi bangunan agar dapat menangkap banyak angin, dan juga agar dapat efektif mengalirkan air ke tiap-tiap rumah di kawasan permukiman tepi sungai.



Gambar 5.2 : Penataan area permukiman tepi sungai

Sumber : penulis

Hal yang masih harus diperhatikan adalah menentukan jarak efektif antar rumah yang mampu memaksimalkan pencahayaan alami tanpa menggosur banyak lahan dan rumah di sekitarnya. Karena site tergolong permukiman padat, maka pendekatan ini penting agar kesejahteraan dari tiap-tiap pemukim terjamin tanpa ada yang dikorbankan. Untuk menyelesaikan kekurangan pada desain, selain perhitungan jarak efektif, untuk memaksimalkan pencahayaan alami dapat dicapai dengan menambahkan lubang atap yang dilapisi dengan material transparan agar cahaya dapat masuk, namun perlu menggunakan material transparan khusus agar dapat menyerap radiasi matahari dan mencegah peningkatan suhu alami dalam ruangan akibat radiasi sinar matahari.

5.3 Kesimpulan

Desain kawasan pasar terapung sungai martapura merupakan desain kawasan dengan basis lingkungan dan kebudayaan, yang bertujuan menjadi katalis berkembangnya kembali kebudayaan sungai di kawasan sungai martapura. Dalam mengambil keputusan desain untuk memenuhi tujuan perancangan, maka dilakukan

pendekatan-pendekatan untuk mengkaji kembali corak-corak kebudayaan sungai yang teridentifikasi untuk diangkat kembali dan ditampilkan dalam desain, dengan beberapa transformasi desain yang relevan dan mendukung tujuan awal desain. Untuk memperkuat tujuan perancangan awal, maka ditambahkan unsur-unsur arsitektur well-being kedalam perancangan. Penambahan unsur arsitektur well-being didasari bahwa unsur arsitektural ini memiliki tujuan desain yang mirip dengan ideologi kebudayaan sungai di Kalimantan, yakni mengetengahkan desain yang mewadahi aktivitas dan interaksi pengguna desain yang mendukung kondisi fisik pribadi dan selaras dengan kondisi alam sekitar, sehingga menghasilkan desain kawasan tepi sungai yang mengembalikan etos awal perancangan yang ekologis, selaras dengan lingkungan sekitar, dan berdasarkan kebudayaan yang pernah ada sebagai karakter dari desain perancangan.